

ABSTRACT

Faradila, Mika Ayu. Student Register Number. 126203201072. 2024. *Investigating Listening Anxiety in Learning Listening Comprehension Experienced by The Fourth Semester of English Education Department Students at UIN SATU Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University (UIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M. Pd.

Keywords: listening anxiety, listening comprehension, factors, strategies

In general, listening anxiety can be defined as anxiety experienced by students in listening activities. It is a condition which the students feel nervous, tense, afraid, worried, and other negative emotions when carrying out listening activities. Listening anxiety is one of the difficulties that the students often faced in learning listening comprehension. This difficulty was considered to hinder the students in achieving understanding. This research was aimed to investigate listening anxiety experienced by English Education Department students in learning listening comprehension, including the level of anxiety, factors contributing to the anxiety, and strategies for coping with the anxiety.

A descriptive quantitative was employed as the research method. Such method was chosen because this research examined students' listening anxiety levels, which applied descriptive statistics in the analysis process. This research involved the fourth semester students majoring in English Department at UIN SATU Tulungagung. A number of 130 students who have taken Critical Listening Comprehension course participated in this research. The data were collected through questionnaire and interview. The use of the questionnaire was intended specifically to determine students' listening anxiety level. The questionnaire consisted of 40 questions and was presented in a Google Form application. The interview was intended to investigate the contributing factors of listening anxiety and the strategies to cope with the anxiety. The interview process was conducted face-to-face and online with ten students who had different levels of anxiety.

The results of this research showed that students experienced listening anxiety in moderate level. According to the questionnaire results, about 67% students were indicated to have moderate level of anxiety, 28% students suffered from high level, and the remaining 5% students experienced low level of anxiety. Their listening anxiety was resulted from several factors, such as listening material (input), listening process, student factors, lecturer factors, and environmental factors. While, the most common causes of students' anxiety were including once repetition, different accent of the speaker, fast speech, mind drifting, little time to think, unfamiliar topic, types of assignment, lecturer instructions, low motivation, and uncomfortable classroom condition. In order to cope their anxiety, students offered several strategies such as guessing meaning by the context, recognizing keywords, stay focused, practicing listening, taking notes, and get help from others.

ABSTRAK

Faradila, Mika Ayu. NIM. 126203201072. 2024. *Investigating Listening Anxiety in Learning Listening Comprehension Experienced by The Fourth Semester of English Education Department Students at UIN SATU Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M. Pd.

Kata kunci: kecemasan mendengarkan, pemahaman mendengarkan, faktor, strategi

Secara umum, kecemasan mendengarkan dapat diartikan sebagai kecemasan yang dialami siswa dalam kegiatan mendengarkan. Ini merupakan suatu kondisi dimana siswa merasa gugup, tegang, takut, khawatir, dan emosi negatif lainnya ketika melakukan aktivitas mendengarkan. Kecemasan mendengarkan merupakan salah satu kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran pemahaman mendengarkan. Kesulitan ini dinilai menghambat siswa dalam mencapai pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kecemasan mendengarkan yang dialami oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dalam pembelajaran pemahaman mendengarkan, termasuk tingkat kecemasan, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan, dan strategi untuk mengatasi kecemasan tersebut.

Kuantitatif deskriptif digunakan sebagai metode penelitian. Metode tersebut dipilih karena penelitian ini mengkaji tingkat kecemasan mendengarkan mahasiswa, yang mana menerapkan statistik deskriptif dalam proses analisisnya. Penelitian ini melibatkan mahasiswa semester empat jurusan Tadris Bahasa Inggris UIN SATU Tulungagung. Sejumlah 130 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Pemahaman Mendengarkan Kritis berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Penggunaan kuesioner dimaksudkan khususnya untuk mengetahui tingkat kecemasan mendengarkan mahasiswa. Kuesioner terdiri dari 40 pertanyaan dan disajikan dalam aplikasi Google Form. Wawancara dimaksudkan untuk meneliti faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan mendengarkan dan strategi untuk mengatasi kecemasan tersebut. Proses wawancara dilakukan secara tatap muka dan daring dengan sepuluh mahasiswa yang memiliki tingkat kecemasan berbeda-beda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kecemasan mendengarkan pada tingkat sedang. Berdasarkan hasil kuesioner, sekitar 67% mahasiswa terindikasi memiliki tingkat kecemasan sedang, 28% mahasiswa mengalami tingkat kecemasan tinggi, dan sisanya 5% mahasiswa mengalami tingkat kecemasan rendah. Kecemasan mendengarkan mereka disebabkan oleh beberapa faktor, seperti materi (input) mendengarkan, proses mendengarkan, faktor mahasiswa, faktor dosen, dan faktor lingkungan. Sedangkan penyebab kecemasan mahasiswa yang paling umum adalah sekali pengulangan, aksen pembicara yang berbeda, bicara yang cepat, pikiran melayang, sedikit waktu untuk berpikir, topik yang asing, jenis tugas, instruksi dosen, rendahnya motivasi, dan kondisi kelas yang tidak nyaman. Untuk mengatasi kecemasan mereka, mahasiswa menawarkan beberapa strategi seperti menebak makna berdasarkan konteks, mengenali kata kunci, tetap fokus, berlatih mendengarkan, mencatat, dan mencari bantuan orang lain.